BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan variabel bebas beserta variabel terikat dan membuktikan pengaruh dari variabel bebas ke dalam variabel terikat melalui pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data utama yang disebarkan peneliti.[52]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian yaitu pada bulan Mei 2016 sampai selesai. Sedangkan tempat penelitian yaitu Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo yang terletak di Ruko Gateway A5-6 Jalan Raya Waru Sidoarjo.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010), 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Dalam metodologi penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.[53] Berdasarkan definisi tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan baik tetap, kontrak, maupun oursourching Bank Syariah Bukopin yang berjumlah 46 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[54] Cara sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada.[55]

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian pada penelitian tertentu dengan skala kecil yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan.hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.[56]

Berdasarkan keterangan di atas, maka sampel untuk penelitian ini adalah sampel total yaitu menggunakan semua populasi untuk sampel penelitian yaitu 46 orang karyawan Bank Syariah Bukopin.

---

[53] Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), 101
[54] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 62
[55] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 2009), 93
[56] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian

Suryabrata mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan sering pula variabel penelitian itu dinyatakan sebagai gejala yang akan diteliti.

Secara sederhana, istilah variabel ini dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.[57]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu lingkungan kerja (X1) dan komunikasi (X2) dan varibel terikat (*dependent varible*) yaitu kinerja karyawan (Y).

Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[58] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja (X1) dan komunikasi (X2).

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[59] Variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.

---

[57] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 2009), 77
[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 61
[59] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel-variabel yang ada agar dapat dioperasionalkan di mana variabel independen (X) memiliki hubungan dengan varibel dependen (Y).

1. Variabel independen (X)

   Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah :

   Lingkungan kerja (X1) dan komunikasi (X2)

   a. Lingkungan kerja merupakan lingkup keadaan di perusahaan yang berupa rasa aman para pegawai, kepedulian atasan terhadap bawahan, dan kepuasan pegawai dengan pekerjaannya. Indikator yang digunakan yaitu prosedur kerja, standar kerja, pertanggung jawaban supervisor, kejelasan tugas, sistem penghargaan, hubungan antar karyawan.[60]

   b. Komunikasi merupakan proses pemberian informasi dari seorang atasan kepada bawahan maupun sebaliknya baik dalam komunikasi yang bersifat formal maupun informal melalui komunikasi terbuka , jaringan kerja maupun dialog. Indikator yang digunakan yaitu kemudahan dalam memperoleh informasi, intensitas komunikasi, efektivitas komunikasi, tingkat pemahaman pesan, perubahan sikap.[61]

---

[60] Robby Alam Fath, *pengaruh lingkungan kerja non fisik dan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja (studi pada karyawan hotel bintang dua di Yogyakarta), skripsi manajemen*

[61] Rensius Febriyandi, "*Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Sub.Divisi regional III.2 tanjung Karang Bandar Lampung,* skripsi Manajemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya yang diukur berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor finansial, faktor fisik, faktor sosial, dan faktor psikologi. Indikator yang digunakan yaitu efektif, efisien, kualitas, ketepatan waktu, produktifitas, keselamatan.[62]

Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan kerja (X1)	1. Prosedur Kerja 2. Standar Kerja 3. Pertanggung jawaban Supervisor 4. Kejelasan Tugas 5. Sistem Penghargaan 6. Hubungan antar Karyawan (*Robby Alam Fath*)	Diukur menggunakan skala likert
Komunikasi (X2)	1. Kemudahan dalam memperoleh informasi 2. Intensitas komunikasi 3. Efektifitas komunikasi 4. Tingkat pemahaman pesan 5. perubahan sikap (*Rensius Febriyandi*)	Diukur menggunakan skala likert
Kinerja karyawan (Y)	1. Efektif. 2. Efisien 3. Kualitas 4. Ketepatan waktu 5. Produktivitas 6. Keselamatan (*Moeheriono*)	Diukur menggunakan skala likert

Sumber : diolah dari berbagai sumber

[62] Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau keshahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.[63] Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.[64] Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir angket.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *korelasi product moment* antara skor item dengan skor total (skor instrumen). Jika suatu item memiliki korelasi item total signifikansi ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka item pertanyaan tersebut valid.[65]

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula.[66]

Pada umumnya teknik korelasi yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian dengan test-retest menggunakan *Product Moment*, akan tetapi dapat menggunakan teknik korelasi lain. Pilihan

---

[63]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia group, 2014), 46
[64] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 2009), 123
[65] Achmad Gunara, *Analisis pengaruh kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap perilaku kewargaan organisasional di pt. inco tbk*
[66]Syofiyan, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ...55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik korelasi disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Bila koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari (r_{tabel}), maka pengukuran pertama dan kedua konsisten, sehingga instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliable*, akan tetapi bila (r_{hitung}) lebih kecil dari (r_{tabel}), maka hasil pengukuran pertama dan kedua tidak konsisten, sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan *tidak reliabel*.[67]

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

   a. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau sampel untuk menjawab masalah dalam penelitian dengan menggunakan metode berupa survey atau observasi.[68] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengisian kuesioner pertanyaan yang diberikan kepada seluruh karyawan Bank Syariah Bukopin.

   b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara atau literature yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Misalnya data sekunder ini berasal dari buku literatur, laporan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya.[69] Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan,visi dan misi perusahaan.

---

[67] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2013), 60
[68] Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Metode Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), 167
[69] Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.[70] Jadi sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan langsung kepada karyawan Bank Syariah Bukopin yang meliputi beberapa variabel yaitu lingkungan kerja, komunikasi, dan kinerja karyawan.

b. Sumber data sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua cara yaitu :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[71]

[70] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia group, 2014), 16

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.[72]

Kuesioner untuk penelitian ini disebarkan kepada seluruh karyawan Bank Syariah Bukopin yang berjumlah 46 orang dan untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. [73]

Metode observasi dilakukan langsung di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo dengan mengamati lingkungan kerja non fisik seperti prosedur kerja, standar kerja, pertanggung jawaban supervisor, kejelasan tugas, sistem penghargaan, dan hubungan antar karyawan yang terjadi di lapangan dan juga dengan mengamati kemudahan dalam memperoleh informasi, intensitas komunikasi, efektifitas komunikasi,

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*…, 142
[73] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia group, 2014), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat pemahaman pesan karyawan, perubahan sikap karyawan dalam menjalankan proses komunikasi yang ada.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dan mempelajari informasi data-data yang diperoleh melalui kearsipan, buku, jurnal, artikel maupun situs internet yang menjadi referensi pendukung penelitian.[74]

Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui teori-teori dari penelitian ini, struktur organisasi Bank Syariah Bukopin, dan sejarah berdirinya Bank Syariah Bukopin.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi gambaran dari karakteristik responden atau karyawan (jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir) serta variabel penelitian yang mencakup variabel bebas yaitu

[74] Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan kerja dan komunikasi terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan.[75]

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Nomalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan teknik kolmogorov-smirnov, dan SPSS.[76]

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan untuk mengetahui distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak. Residual berdistribusi normal dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.[77]

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan P-P Plot Test. Pengujian normalitas dapat dideteksi dengan melihat

[75] Rasdihan Rasyad, *Metode Statistik Deskriptif*, (Jakarta: Grasindo, 2000). 8.
[76] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), 174
[77] Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2012), 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :[78]

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolineritas

Uji mutikolinearitas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas, gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dengan menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya dan jika nilainya tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.[79]

[78] *http:/www.konsistensi.com/2014/08/uji-normalitas-grafik-histogram-plot.html*
[79] Imam Ghazali, *Ekonometrika; Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.[80]

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot :[81]

- Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana , sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu , maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.[82]

---

[80] Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, (Semarang; Badan Penerbit Undip,2005), 105
[81] *http:/www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik .html*
[82] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), 179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis regresi linier berganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung (dependent variable), atau memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.[83]

Persamaan regresinya adalah :[84]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots\ldots + b_nX_n$$

Di mana :

Y = nilai yang diukur atau dihitung pada variabel tidak bebas

a = Y pintasan (nilai Y bila X=0)

b = kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y untuk setiap perubahan satuan X) atau koefisien regresi yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika naik 1 unit

X = nilai tertentu dari variabel bebas

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan. Signifikansi pengaruh

[83] Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo : Zifatama, 2012), 133
[84] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai T_{tabel} dengan nilai T_{hitung}.[85]

Apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} berarti H_0 ditolak dan menerima $H_{1.}$ T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} berarti H_0 diterima dan menolak H_1.[86]

Uji T juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya:

1) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (< 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari (> 0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap varibel terikat. Dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak

[85] Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010). 25
[86] Asep Saefuddin. dkk, *Statistik Dasar*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan *probability* sebesar 5% (α = 0,05).

- Jika signifikansi > α' (0,05), maka H_0 diterima H_1 ditolak.
- Jika signifikansi < α' (0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS *(Statistical Package for Social Science).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id